



# Generali Equity Index

Juni 2024

## UNIT LINK SAHAM

### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan, bancassurance, corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

### KATEGORI RISIKO

Tinggi

#### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

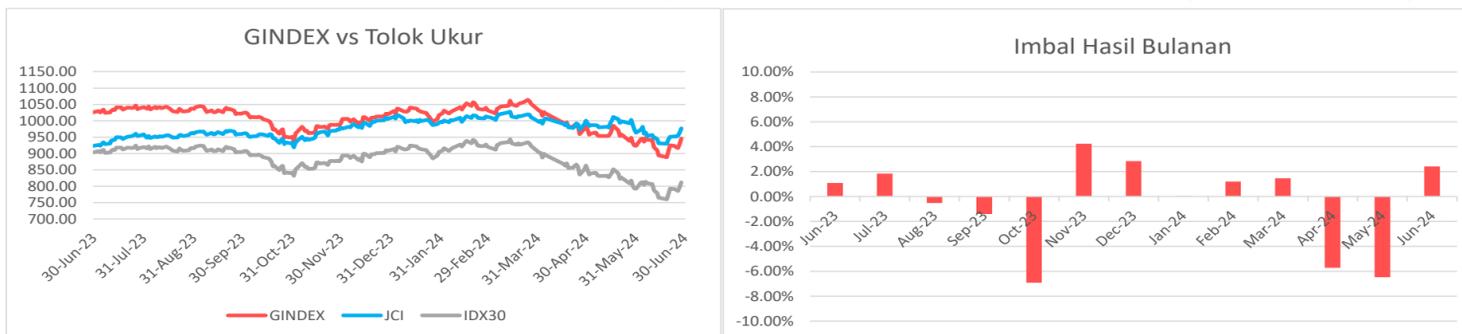
Kas	6.20%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	93.80%

<b>HARGA UNIT</b>	<b>946</b>
-------------------	------------

#### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	ALOKASI
Adaro Energy Indonesia Tbk PT	IDXFIN	48.51%
Astra International Tbk PT	IDXINFRA	10.02%
Bank Central Asia Tbk PT	IDXNCYC	9.64%
Bank Mandiri Persero Tbk PT	IDXINDUS	7.37%
Bank Negara Indonesia Persero	IDXBASIC	6.72%
Bank Rakyat Indonesia Persero	OTHERS	11.54%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk PT		
Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT		
Telkom Indonesia Persero Tbk P		
United Tractors Tbk PT		

\*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln*	YTD	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Index	2.42%	-9.70%	-7.53%	-7.23%	4.06%	-2.04%	-1.03%	-9.31%	2.42%
IHSG*	1.33%	-3.09%	6.03%	-2.88%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	2.48%	-11.61%	-9.83%	-10.55%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

\*Indeks Harga Saham Gabungan

\*\*Indeks IDX30

\*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

### Ulasan Pasar

Generali Equity Index mencatat kinerja +2,42% di Juni 2024. IHSG mencatatkan kinerja +1,33% pada bulan Juni 2024, naik dari sekitar 6970 menjadi sekitar 7060. Kenaikan FED rate dan kuatnya perekonomian AS memberikan tekanan pada seluruh mata uang emerging market, termasuk Indonesia, yang nilai tukarnya sedikit melemah (IDR/ USD 16.352 di bulan Juni vs. 16.255 di bulan Mei). Namun, pada pertengahan Juni, terdapat peluang pembelian yang signifikan bagi investor ketika pasar saham mencapai titik terendah dan memberi sinyal rebound. Fundamental perekonomian Indonesia tetap baik, ditunjukkan oleh PMI manufaktur yang masih ekspansif (50,7 di bulan Juni vs. 52,1 di bulan Mei), tingkat inflasi yang sedikit menurun (2,51% YoY di bulan Juni vs. 2,84% YoY di bulan Mei), dan peningkatan cadangan devisa (USD 140,2 miliar di bulan Juni vs. USD 139 miliar di bulan Mei). Oleh karena itu, investasi pada saham-saham Indonesia tetap menarik dan IHSG didukung oleh optimisme kembalinya investor asing ke pasar domestik. Namun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menunjukkan pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBCA +7,30%, BREN +22,49%, BRIS +19,09%, TPIA +0,55%, BBRI +5,99%, CUAN +16,67%, BMRI + 4,24%, TLKM +7,93%, ASII +3,96%, BBNI +5,91%).

### Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,024,599,184.05
Jumlah Unit	: 4,255,854.1980 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

#### DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY INDEX ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.